

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULISKARANGAN  
DESKRIPSI MENGGUNAKAN GAMBAR BERSERI  
SDN 09 PONTIANAK TENGGARA**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Oleh:  
NURHAJIYAH  
NIM F1082131013**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2017**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN  
DESKRIPSI MENGGUNAKAN GAMBAR BERSERI  
SDN 09 PONTIANAK TENGGARA**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Oleh:  
NURHAJIYAH  
NIM F1082131013**

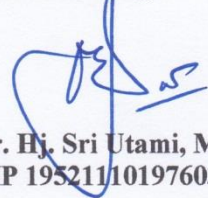
**Disetujui,**

**Pembimbing I**




**Dr. Hj. Siti Halidjah, M.Pd.  
NIP 197205282002122002**

**Pembimbing II**

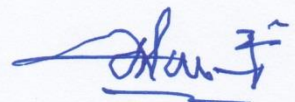


**Dr. Hj. Sri Utami, M.Kes.  
NIP 195211101976032002**

**Mengetahui,**

  
**Dekan FKIP Untan Pontianak**  
**Dr. H. Martono, M.Pd.  
NIP 196803161994031014**

**Ketua Jurusan Pendidikan Dasar**



**Dr. Tahmid Sabri, M.Pd.  
NIP 195704211983031004**

# **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULISKARANGAN DESKRIPSI MENGUNAKAN GAMBAR BERSERI SDN 09 PONTIANAK TENGGARA**

**Nurhajiyah, Siti Halidjah, Sri Utami**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Dasar FKIP Untan Pontianak

Email : [nur.hajiyah09@gmail.com](mailto:nur.hajiyah09@gmail.com)

## ***Abstract***

*The general problem of this research is to know how the image series media can improve the writing ability of student description. The general purpose of this research is to describe how the drawing media can improve the writing ability of the description of the students of class III SDN 09 Pontianak Southeast. The method used is descriptive method with class action research form. The subjects were 34 students. This research procedure consists of four stages: planning, action, observation, and reflection. Data analysis technique used is direct observation technique and supervision document. Data collection techniques used in this research are observation sheet and supervision document sheet. The results of this study: (1) The ability of teachers to plan learning in cycle I get 2.73, on cycle II get 3.02 increase in cycle III to 3.65 with less category. (2) The ability of teachers to apply learning in cycle I get 2.49, in cycle II get 3.08, on the third cycle increased to 3.66 with very good category. (3) In cycle I, the average of student learning outcomes has not reached KKM that is 43,41. In cycle II, the average of student learning outcomes is 71.66. Next on the third cycle, the average of student learning outcomes is 72.47.*

***Keywords: Enhancement, Writing Skills, Image Series Media***

Beberapa mata pelajaran yang diberikan kepada siswa di sekolah salah satunya yaitu yang memegang kedudukan sangat penting adalah pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajarannya, dikenal empat aspek keterampilan berbahasa yang saling berhubungan antara keterampilan satu dan lain dimana siswa dituntut untuk menguasai semuanya yaitu aspek menyimak/mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Keempat aspek keterampilan berbahasa itu merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan. Hubungan tersebut dapat dilihat sebagai berikut, mula-mula anak belajar bahasa dengan menyimak bahasa yang didengarnya dari lingkungan, kemudian berbicara. Setelah itu, melalui pendidikan formal, anak baru belajar membaca dan

menulis. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah aspek keterampilan menulis.

Menurut Graves dalam Suparno (2008:1.4), seorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat dalam menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis. Sementara itu, Smith dalam Suparno (2008:1.4), mengatakan bahwa pengalaman belajar menulis yang dialami siswa di sekolah tidak terlepas dari kondisi gurunya sendiri.

Berdasarkan hasil observasi di kelas III dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia Desi Jatmika, S.Pd., dengan jumlah siswa 34 orang dalam pembelajaran bahasa Indonesia diperoleh informasi bahwa siswa dikelas III memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Hal ini yang menyebabkan kurangnya keterampilan menulis karangan

deskripsi siswa yaitu guru kurang bervariasi dalam penggunaan media, menyebabkan proses belajar kurang efektif sehingga konsentrasi belajar dan aktivitas siswa relatif kurang berfokus, sehingga kurang menarik dan memberikan kesan membosankan yang membuat siswa tidak berpikir kritis, dengan kata lain terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan.

Banyak cara yang dapat digunakan dalam penyampaian materi guna menunjang berlangsungnya proses pembelajaran. Salah satunya adalah penggunaan media gambar berseri dalam keterampilan menulis karangan deskripsi. Media gambar berseri merupakan suatu cara mengajar dengan menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih menarik. Media pembelajaran ini merupakan media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi. Dikatakan tepat karena dalam pengajaran menggunakan media gambar berseri yang menarik perhatian siswa dan gambar tersebut akan diamati langsung oleh siswa.

Diperoleh data, hasil belajar menunjukkan bahwa menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar khususnya kelas III belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari 34 orang siswa, yang mencapai ketuntasan KKM 15 orang siswa, sementara itu lebih setengah dari jumlah siswa masih belum mencapai KKM. Nilai ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di SD Negeri 09 Pontianak Barat yaitu 70. Guru memberikan tugas mengarang hanya sekedar mengikuti kurikulum yang berlaku dan menggunakan metode yang sudah biasa dilakukan yaitu berupa ceramah dan pemberian tugas.

Berdasarkan hasil penelitian skripsi Febianus Maner pada tahun 2013 yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Dasar", menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 sebalok Kecamatan

Bengkayang. Hal ini dapat dilihat bahwa sebelum diadakan tindakan kelas dan sesudah diadakan tindakan kelas yaitu setelah diadakan tindakan kelas pada siklus I 63,96 dan pada siklus II menjadi 73,46.

Menurut hasil penelitian skripsi Ernawati pada tahun 2014 yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Berseri Di Kelas V Sekolah Dasar 04 Hulu Sungai", Kabupaten Ketapang, menunjukkan bahwa dengan media gambar berseri, terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V Sekolah Dasar 04 Hulu Sungai. Hasil tes pada siklus I mencapai tujuan pengajaran dengan nilai rata-rata 60,42. Hasil pembelajaran siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 73,33.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukannya suatu media pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar. Karena media pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan pesan dari pembelajaran tersebut, agar pembelajaran berjalan optimal dan tepat sasaran. Untuk penulisan ini, ditekankan dalam hal penggunaan media pembelajaran yaitu media gambar berseri yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulissiswa.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Gambar Berseri Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Tenggara.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yaitu Menurut Hadari Nawawi (2012:67), "Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan mengembangkan dan melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat, dan lain-lain), pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana

adanya". Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kuantitatif, hal ini dikarenakan peneliti akan dilakukan dengan cara peneliti merefleksikan hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa di dalam kelas. Bentuk penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru kepada siswa untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Sejalan dengan bentuk penelitian yang dipilih, maka sifat penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah kolaboratif. Karena peneliti akan terlibat secara langsung dalam penelitian ini, sehingga dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan pengamatan serta perefleksian dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III yang bersangkutan. Kemudian, waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester I dan ditentukan berdasarkan kalender akademik sekolah. Tempat penelitian dilaksanakan yaitu Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Tenggara yang berlokasi di Jalan Jenderal Ahmad Yani pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III. Subjek didalam penelitian ini yaitu yang pertama guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Tenggara selaku observer dan kolaborator dan siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Tenggara yang berjumlah 34 siswa yang terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Selama penelitian, peneliti dibantu oleh seorang teman yaitu Oktavia Numbara Lifa yang bertugas untuk mendokumentasikan proses penelitian tersebut. Teknik pengumpul data pada penelitian ini adalah teknik observasi langsung dan teknik pencermatan dokumen. Berdasarkan teknik pengumpul datanya, maka alat pengumpul data yang digunakan yaitu lembar pengamatan (lembar penilaian kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran) dan lembar pencermatan dokumen (hasil pekerjaan siswa menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri).

Indikator kinerja dalam penelitian ini ada tiga yaitu: 1) Penilaian kemampuan guru merencanakan pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri digunakan lembar penilaian kemampuan guru merencanakan pembelajaran atau (IPKG1). 2) Penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri digunakan lembar penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran (IPKG2). 3) Keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri digunakan penskoran yang terdiri dari enam aspek yaitu kesesuaian dengan gambar, ketepatan logika urutan cerita, ketepatan makna keseluruhan cerita, ketepatan kata, ketepatan kalimat, ejaan dan tata tulis yang masing-masing aspeknya memiliki skor 5. Jadi, untuk nilai akhirnya diperoleh dengan skor yang diperoleh dibagi skor maksimal kemudian dikali 100. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab sub masalah satu dan sub masalah 2 tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri digunakan rumus perhitungan mencari nilai rata-rata (Mean). Untuk menjawab sub masalah 3 tentang keterampilan siswa menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri juga digunakan rumus perhitungan mencari nilai rata-rata. Kemudian untuk menghitung jumlah siswa yang nilainya sudah tuntas dan yang tidak tuntas digunakan rumus persentase. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu:

### **Tahap Perencanaan**

Tahapan ini terdiri dari beberapa langkah yaitu: 1) Membuat rancangan pembelajaran bersama kolaborator sesuai kurikulum. 2) Menyiapkan media yang akan digunakan yaitu media gambar berseri. 3) Menyiapkan lembar kerja siswa. 4) Menyiapkan lembar pengamatan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

### **Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang. Untuk satu kali pertemuan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan alokasi waktu selama 3 x 35 menit. Kegiatan guru mengajar diamati dan dinilai oleh observer, dan kegiatan siswa belajar diamati dan dinilai oleh guru.

### **Tahap Pengamatan**

Pelaksanaan pengamatan dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu pengamatan terhadap kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan pengamatan terhadap hasil belajar siswa dalam materi menulis karangan deskripsi pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar berseri.

### **Tahap Refleksi**

Tahap ini dilakukan untuk menganalisa kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri juga kendala apa saja yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk diperbaiki pada siklus berikutnya. Pada tahap inilah, peneliti menjawab pertanyaan pada rumusan masalah penelitian apakah mengalami peningkatan atau tidak.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data kemampuan guru merencanakan pembelajaran, data kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, serta data hasil belajar siswa yang menunjukkan peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri di kelas III Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Tenggara. Tahapan penelitiannya ada empat yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Pada tahap perencanaan siklus I dimulai pada pertemuan awal dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Ibu Desi Jatmika, S.Pd. yang berperan sebagai observer dan kolaborator untuk membahas pelaksanaan penelitian siklus I, kemudian menentukan waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada hari Selasa 11 April 2017 Pukul 09.00–10.45. Selanjutnya peneliti menentukan kurikulum, membuat RPP yang sesuai dengan materi pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri yang cocok untuk siswa kelas III dan lembar kerja untuk evaluasi siswa. Terakhir, peneliti menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar penilaian kemampuan guru merencanakan pembelajaran, lembar penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu hari Selasa, 11 April 2017 dengan alokasi waktu selama 3 x 35 menit di kelas III Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Tenggara. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti, sedangkan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Ibu Desi Jatmika, S.Pd. berperan sebagai observer dan kolaborator. Urutan pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai RPP yang telah dirancang. Pada kegiatan awal, guru mengajukan apersepsi berupa pertanyaan. Guru juga menyampaikan materi pokok pembelajaran, tujuan pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Pada kegiatan inti, pembelajar siswa bersama guru mempersiapkan gambar dan siswa dibagi dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Guru membagikan beberapa gambar pada setiap kelompok. Siswa diberi petunjuk dan kesempatan oleh guru untuk memperhatikan atau menganalisis gambar dan ditugaskan untuk menyusun kerangka karangan yang menjadi inti dari gambar yang sudah dibagikan. Siswa ditugaskan untuk menulis karangan sederhana dari kerangka karangan yang sudah ditemukan. Hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang

ingin di capai Siswa diberikan kesempatan bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.

Pada kegiatan penutup, siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. Evaluasi tidak lagi diberikan karena sudah dilaksanakan pada kegiatan inti pembelajaran. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa berupa pemberian motivasi untuk kembali mengulang pembelajaran di rumah nanti agar mereka tidak lupa dengan materi yang telah diajarkan.

Pada tahap pengamatan siklus I dilakukan saat pembelajaran sedang berlangsung dan dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Data yang diperoleh peneliti pada siklus I ini yaitu hasil penilaian kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta hasil belajar siswa menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri. Hasil penilaian kemampuan guru merencanakan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1. Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran (Siklus I)**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
I	Perumusan Indikator Pembelajaran	3
II	Penentuan dan Pengorganisasian Materi Pembelajaran	2,75
III	Penentuan Alat Bantu dan Media Pembelajaran	2,33
IV	Penentuan Kegiatan Pembelajaran	2,90
V	Penilaian Hasil Belajar	2,67
<b>Skor Total I + II + III + IV + V</b>		<b>13,65</b>
<b>Skor Rata-rata</b>		<b>2,73</b>

Berdasarkan tabel 1 di atas, kemampuan guru merencanakan pembelajaran pada aspek I diperoleh skor 3, aspek II diperoleh skor 2,75, aspek III diperoleh skor 2,33, aspek IV diperoleh skor 2,90, aspek V diperoleh skor

2,67, skor rata-rata 2,73. Selanjutnya, hasil penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2. Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran (Siklus I)**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
I	Pra Pembelajaran	2
II	Membuka Pembelajaran	2,50
III	Kegiatan Inti Pembelajaran	2,50
IV	Penutup	2,33
<b>Skor Total I + II + III + IV</b>		<b>9,33</b>
<b>Skor Rata-rata</b>		<b>2,33</b>

Berdasarkan tabel 2 di atas, kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada aspek I diperoleh skor 2, aspek II diperoleh skor 2,50, aspek III diperoleh skor 2,50, dan aspek IV diperoleh skor 2,33. Skor rata-ratanya adalah 2,33.

Kemudian, hasil belajar siswa menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri siklus I dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Berseri (Siklus I)**

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	ANA	84,33	11.	MFT	43,33	21.	RY	43,33	31.	URRF	60,00
2.	CT	60,00	12.	MF	43,33	22.	RFS	20,00	32.	UNP	30,00
3.	DRF	43,33	13.	MHAS	26,67	23.	RA	43,33	33.	WAN	43,33
4.	DPN	53,33	14.	ML	26,67	24.	RBV	30,00	34.	YC	36,67
5.	HY	33,33	15.	NZF	70,00	25.	RA	50,00			
6.	IKS	43,33	16.	NS	43,33	26.	SN	53,33			
7.	LN	43,33	17.	NAN	60,00	27.	SA	43,33			
8.	MTY	43,33	18.	NWP	43,33	28.	SRD	43,33			
9.	MPRD	60,00	19.	NN	30,00	29.	SYFR	23,33			
10	MAF	43,33	20.	NR	60,00	30.	SYRR	43,33			
$\Sigma X$								1476,24			
$N$								34			
$\bar{X}$								43,41			

Berdasarkan tabel 3 di atas, siklus I menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri adalah 43,41 dan dapat dikategorikan kurang. Dengan nilai KKM 70, ada 1 siswa yang nilainya sudah tuntas dan 33 siswa yang nilainya tidak tuntas.

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian, di tahap refleksi siklus I ini peneliti dan guru bahasa Indonesia yang berperan sebagai observer dan kolaborator membicarakan kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran untuk diperbaiki dan ditingkatkan pada siklus II. Kekurangan-kekurangan tersebut adalah sebagai berikut:

- Materi pembelajaran menulis karangan deskripsi belum dikaitkan dengan pengetahuan lain yang relevan dan belum dikaitkan dengan realitas kehidupan dengan baik agar siswa bisa menjadikannya teladan.
- Penataan siswa untuk menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri masih harus ditingkatkan lagi, karena masih ada siswa yang susah diatur.
- Penguasaan kelas masih kurang maksimal karena masih kesulitan untuk mengontrol siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran di kelas.

d. Penguasaan kelas masih kurang maksimal karena masih kesulitan untuk mengontrol siswa yang mengganggu pembelajaran di kelas.

- Terdapat 33 dari total 34 siswa yang nilainya tidak tuntas masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sehingga pada siklus selanjutnya harus diperbaiki agar jumlah siswa yang nilainya tidak tuntas dapat berkurang.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, peneliti melakukan perbaikan pada siklus II dengan tahapan sebagai berikut:

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti kembali melakukan pertemuan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Ibu Desi Jatmika, S.Pd. untuk membicarakan hasil yang telah diperoleh pada penelitian siklus I untuk menemukan cara yang bisa dilakukan untuk memperbaiki kekurangannya pada siklus II, menyiapkan RPP, menyiapkan lembar kerja untuk siswa, serta menyiapkan media pembelajaran. Terakhir, peneliti juga menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar penilaian kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan siklus II, dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu hari Rabu, 12 April 2017 dengan alokasi waktu selama 3 x 35 menit di kelas III. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh



peneliti, sedangkan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Ibu Desi Jatmika, S.Pd. berperan sebagai observer dan kolaborator. Urutan pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai RPP yang telah dirancang. Pada kegiatan awal, guru mengajukan apersepsi berupa pertanyaan singkat mengenai pembelajaran di siklus I. Selanjutnya, guru juga menyampaikan materi pokok pembelajaran, tujuan pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada kegiatan inti guru mempersiapkan gambar dan siswa dibagi dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa. Guru membagikan gambar pada setiap kelompok. Siswa diberi petunjuk dan kesempatan oleh guru untuk memperhatikan atau menganalisis gambar dan ditugaskan untuk menyusun kerangka karangan yang menjadi inti dari gambar yang sudah dibagikan. Siswa ditugaskan untuk menulis karangan sederhana dari kerangka karangan yang sudah ditemukan. Dari hasil diskusi

siswa, guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin di capai. Siswa diberikan kesempatan bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.

Pada kegiatan penutup, siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran. Evaluasi tidak lagi diberikan karena sudah dilaksanakan pada kegiatan inti pembelajaran. Selanjutnya, guru memberikan tindak lanjut kepada siswa berupa pemberian motivasi untuk kembali mengulang pembelajaran di rumah agar mereka tidak lupa dengan materi yang telah diajarkan.

Pada tahap pengamatan siklus II dilakukan saat pembelajaran sedang berlangsung dan dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Data yang diperoleh peneliti pada siklus II ini yaitu hasil penilaian kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta hasil belajar siswa menyimak prosa anak menggunakan media audio. Hasil penilaian kemampuan guru merencanakan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

**Tabel 4. Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran (Siklus II)**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
I	Perumusan Indikator Pembelajaran	3
II	Penentuan dan Pengorganisasian Materi Pembelajaran	3
III	Penentuan Alat Bantu dan Media Pembelajaran	3
IV	Penentuan Kegiatan Pembelajaran	3,1
V	Penilaian Hasil Belajar	3
<b>Skor Total I + II + III + IV + V + VI + VII + VIII + IX</b>		15,1
<b>Skor Rata-rata</b>		3,02

Berdasarkan tabel 4 di atas, kemampuan guru merencanakan pembelajaran pada aspek I diperoleh skor 3, aspek II diperoleh skor 3, aspek III diperoleh skor 3, aspek IV

diperoleh skor 3,1, aspek V diperoleh skor 3, Skor rata-ratanya adalah 3,02.

Selanjutnya, hasil penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

**Tabel 5. Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran (Siklus II)**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
I	Pra Pembelajaran	4
II	Membuka Pembelajaran	3
III	Kegiatan Inti Pembelajaran	3
IV	Penutup	3,33

<b>Skor Total I + II + III + IV</b>	12,33
<b>Skor Rata-rata</b>	3,08

Berdasarkan tabel 5 di atas, kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada aspek I diperoleh skor 4, aspek II diperoleh skor 3, aspek III diperoleh skor 3, dan aspek IV diperoleh skor 3,33. Skor rata-ratanya adalah 3,08.

Kemudian, hasil belajar siswa menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri siklus II dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

**Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Menyimak Prosa Anak Menggunakan Media Audio (Siklus II)**

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	ANA	60,00	11.	MFT	76,67	21.	RY	43,33	31.	URRF	86,67
2.	CT	76,67	12.	MF	83,33	22.	RFS	53,33	32.	UNP	50,00
3.	DRF	73,33	13.	MHAS	60,00	23.	RA	76,67	33.	WAN	80,00
4.	DPN	50,00	14.	ML	50,00	24.	RBY	60,00	34.	YC	60,00
5.	HY	60,00	15.	NZF	80,00	25.	RA	83,33			
6.	IKS	76,67	16.	NS	73,33	26.	SN	80,00			
7.	LN	76,67	17.	NAN	80,00	27.	SA	93,33			
8.	MTY	66,67	18.	NWP	76,67	28.	SRD	60,00			
9.	MPRD	83,33	19.	NN	30,00	29.	SYFR	50,00			
10	MAF	66,67	20.	NR	76,67	30.	SYRR	76,67			
$\Sigma X$								2436,68			
$N$								34			
$\bar{X}$								71,67			

Berdasarkan tabel 6 di atas, siklus II menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri meningkat dari siklus I yang 43,41 menjadi 71,67 pada siklus II dan sudah dapat dikategorikan sangat baik serta sudah mencapai KKM. Dengan nilai KKM 70, yang sebelumnya pada siklus I ada 1 siswa yang nilainya tuntas dan 33 siswa yang nilainya tidak tuntas, pada siklus II jumlah siswa yang nilainya tuntas meningkat menjadi 19 orang

sedangkan yang nilainya tidak tuntas berkurang menjadi 15 siswa.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh setelah dilaksanakannya penelitian siklus I dan siklus II, peneliti bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang berperan sebagai observer dan kolaborator membicarakan bahwa kekurangan-kekurangan yang didapatkan pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II. Seperti pada lembar kerja, materi pembelajaran menulis karangan deskripsi pun sudah dikaitkan ke pengetahuan lain yang relevan. Penguasaan kelas pun menjadi lebih baik dikarenakan

siswa sangat antusias dan sudah tahu bahwa mereka akan kembali menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian, di tahap refleksi siklus I ini peneliti dan guru bahasa Indonesia yang berperan sebagai observer dan kolaborator membicarakan kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran untuk diperbaiki dan ditingkatkan pada siklus II. Kekurangan-kekurangan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Materi pembelajaran menulis karangan deskripsi belum dikaitkan dengan pengetahuan lain yang relevan dan belum dikaitkan dengan realitas kehidupan dengan baik agar siswa bisa menjadikannya teladan.
- b. Penataan siswa untuk menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri masih harus ditingkatkan lagi, karena masih ada siswa yang susah diatur.
- c. Penguasaan kelas masih kurang maksimal karena masih kesulitan untuk mengontrol siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran di kelas.
- d. Penguasaan kelas masih kurang maksimal karena masih kesulitan untuk mengontrol siswa yang mengganggu pembelajaran di kelas.
- e. Terdapat 15 dari total 34 siswa yang nilainya tidak tuntas masih di bawah KKM sehingga pada siklus selanjutnya harus diperbaiki agar jumlah siswa yang nilainya tidak tuntas dapat berkurang.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, peneliti melakukan perbaikan pada siklus III dengan tahapan sebagai berikut:

Pada tahap perencanaan siklus III, peneliti kembali melakukan pertemuan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Ibu Desi Jatmika, S.Pd. untuk membicarakan hasil yang telah diperoleh pada penelitian siklus II untuk menemukan cara yang bisa dilakukan untuk memperbaiki kekurangannya pada siklus III, menyiapkan RPP, menyiapkan lembar kerja untuk siswa, serta menyiapkan media pembelajaran.

Terakhir, peneliti juga menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar penilaian kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan siklus II, dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu hari Rabu, 19 April 2017 dengan alokasi waktu selama 3 x 35 menit di kelas III. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti, sedangkan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Ibu Desi Jatmika, S.Pd. berperan sebagai observer dan kolaborator. Urutan pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai RPP yang telah dirancang. Pada kegiatan awal, guru mengajukan apersepsi berupa pertanyaan singkat mengenai pembelajaran di siklus I. Selanjutnya, guru juga menyampaikan materi pokok pembelajaran, tujuan pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada kegiatan inti guru mempersiapkan gambar dan siswa dibagi dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa. Guru membagikan gambar pada setiap kelompok. Siswa diberi petunjuk dan kesempatan oleh guru untuk memperhatikan atau menganalisis gambar dan ditugaskan untuk menyusun kerangka karangan yang menjadi inti dari gambar yang sudah dibagikan. Siswa ditugaskan untuk menulis karangan sederhana dari kerangka karangan yang sudah ditemukan. Dari hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin di capai. Siswa diberikan kesempatan bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.

Pada kegiatan penutup, siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran. Evaluasi tidak lagi diberikan karena sudah dilaksanakan pada kegiatan inti pembelajaran. Selanjutnya, guru memberikan tindak lanjut kepada siswa berupa pemberian motivasi untuk kembali mengulang pembelajaran di rumah agar mereka tidak lupa dengan materi yang telah diajarkan.

Pada tahap pengamatan siklus III dilakukan saat pembelajaran sedang berlangsung dan dilakukan oleh guru mata

pelajaran bahasa Indonesia. Data yang diperoleh peneliti pada siklus III ini yaitu hasil penilaian kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta hasil belajar siswa

menyimak prosa anak menggunakan media audio. Hasil penilaian kemampuan guru merencanakan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

**Tabel 7. Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran (Siklus III)**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
I	Perumusan Indikator Pembelajaran	3
II	Penentuan dan Pengorganisasian Materi Pembelajaran	3,75
III	Penentuan Alat Bantu dan Media Pembelajaran	4
IV	Penentuan Kegiatan Pembelajaran	3,5
V	Penilaian Hasil Belajar	4
<b>Skor Total I + II + III + IV + V + VI + VII + VIII + IX</b>		18,25
<b>Skor Rata-rata</b>		3,65

Berdasarkan tabel 7 di atas, kemampuan guru merencanakan pembelajaran pada aspek I diperoleh skor 3, aspek II diperoleh skor 3,75, aspek III diperoleh skor 4, aspek IV

diperoleh skor 3,5, aspek V diperoleh skor 4, Skor rata-ratanya adalah 3,65.

Selanjutnya, hasil penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran siklus III dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

**Tabel 8. Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran (Siklus III)**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
I	Pra Pembelajaran	4
II	Membuka Pembelajaran	3
III	Kegiatan Inti Pembelajaran	3,47
IV	Penutup	3,67
<b>Skor Total I + II + III + IV</b>		14,67
<b>Skor Rata-rata</b>		3,66

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada aspek I diperoleh skor 4, aspek II diperoleh skor 3, aspek III diperoleh skor 3,47, dan aspek IV diperoleh skor 3,67. Skor rata-ratanya adalah 3,66.

Kemudian, hasil belajar siswa menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri siklus III dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini.

**Tabel 9. Hasil Belajar Siswa Menyimak Prosa Anak Menggunakan Media Audio (Siklus II)**

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	ANA	70,00	11.	MFT	76,67	21.	RY	76,67	31.	URRF	76,67
2.	CT	70,00	12.	MF	80,00	22.	RFS	76,67	32.	UNP	60,00
3.	DRF	50,00	13.	MHAS	70,00	23.	RA	66,67	33.	WAN	76,67
4.	DPN	76,67	14.	ML	43,33	24.	RBV	76,67	34.	YC	76,67
5.	HY	66,67	15.	NZF	83,33	25.	RA	80,00			
6.	IKS	70,00	16.	NS	70,00	26.	SN	76,67			

7.	LN	70,00	17.	NAN	76,67	27.	SA	80,00
8.	MTY	70,00	18.	NWP	76,67	28.	SRD	76,67
9.	MPRD	80,00	19.	NN	76,67	29.	SYFR	60,00
10	MAF	66,67	20.	NR	80,00	30.	SYRR	66,67
		$\Sigma X$		2450,05				
		$N$		34				
		$\bar{X}$		72,06				

Berdasarkan tabel 9 di atas, siklus III menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri meningkat dari siklus I yang 43,41 menjadi 71,67 pada siklus II menjadi 72,06 pada siklus III dan sudah dapat dikategorikan sangat baik serta sudah mencapai KKM. Dengan nilai KKM 70, yang sebelumnya pada siklus I ada 1 siswa yang nilainya tuntas dan 33 siswa yang nilainya tidak tuntas, pada siklus II jumlah siswa yang nilainya tuntas meningkat menjadi 19 orang sedangkan yang nilainya tidak tuntas berkurang menjadi 15 siswa, pada siklus III jumlah siswa yang nilainya tuntas meningkat menjadi 26 orang sedangkan yang nilainya tidak tuntas menjadi 8 orang.

Karena telah terjadi peningkatan pada kemampuan guru merencanakan pembelajaran dari siklus I 2,73, siklus II 3,02, siklus III menjadi 3,65, peningkatan pada kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dari siklus I 2,33, siklus II 3,08, siklus III menjadi 3,66, serta peningkatan yang cukup signifikan pada hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata seluruh siswa dari siklus I yang 43,41, siklus II 71,66, siklus III menjadi 72,06 serta telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), maka peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang berperan sebagai observer dan kolaborator sepakat untuk menghentikan penelitian pada siklus III saja.

### Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang setiap siklusnya memiliki satu

kali pertemuan dan beralokasi waktu 3 x 35 menit.

Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri ini telah diperoleh rekapitulasi data yang dikumpulkan dari hasil observasi pada kemampuan guru merencanakan pembelajaran, kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, dan hasil belajar siswa menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri. Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan guru merencanakan pembelajaran pada siklus I memperoleh skor rata-rata sebesar 2,73, pada siklus II menjadi sebesar 3,02 dan pada siklus III meningkat menjadi 3,65 dengan kategori sangat baik. Walaupun skor untuk setiap aspeknya ada yang naik menjadi lebih baik dan ada juga yang turun dari siklus I ke siklus II, namun pada total nilai keseluruhan menunjukkan kenaikan skor. Dengan demikian, maka kemampuan guru merencanakan pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri mengalami peningkatan untuk siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri09 Pontianak Tenggara. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamdani (2011:56) bahwa, "Proses belajar mengajar perlu direncanakan agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan".

Selanjutnya, berdasarkan hasil pengamatan juga diketahui bahwa kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri mengalami peningkatan untuk siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri09 Pontianak Tenggara. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2014:19) bahwa, "Guru dalam era teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini bukan hanya sekadar mengajar (*transfer of*

*knowledge*) melainkan harus menjadi manajer belajar. Hal tersebut mengandung arti, setiap guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang menantang kreativitas dan aktivitas siswa, memotivasi siswa, menggunakan multimedia, multimetode, dan multisumber agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan”.

Kemudian, berdasarkan hasil belajar siswa menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri dalam menulis karangan deskripsi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I, rata-rata hasil belajar siswa belum mencapai KKM yaitu 43,41. Secara individu, terdapat 33 siswa yang nilainya tidak tuntas. Selanjutnya pada siklus II, rata-rata hasil belajar siswa yaitu menjadi 71,66. Secara individu pun, siswa yang nilainya tidak tuntas berkurang menjadi hanya 15 orang. Selanjutnya pada siklus III, rata-rata hasil belajar siswa yaitu menjadi 72,06. Secara individu, terdapat 8 orang saja dari total 34 siswa. Jadi, dapat diketahui bahwa penggunaan media gambar berseri pada pembelajaran menulis karangan deskripsi berdampak baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Tenggara. Hal ini sesuai dengan pendapat Asep Jihad & Abdul Haris (2013:15) bahwa, “Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa”.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diketahui bahwa penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Tenggara.

Kemudian, berdasarkan rumusan masalah yang ada, kemampuan guru

merencanakan pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri kelas III Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Tenggara mengalami peningkatan dari siklus 1 yang memiliki nilai rata-rata 2,73 menjadi 3,02 pada siklus 2, menjadi 3,65 pada siklus 3 dan dapat dikategorikan sangat baik. Peningkatan yang diperoleh yaitu sebesar 0,92.

Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri kelas III Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Tenggara mengalami peningkatan dari siklus 1 yang memiliki nilai rata-rata 2,33 menjadi 3,08 pada siklus 2, menjadi 3,66 pada siklus 3 dan dapat dikategorikan sangat baik. Peningkatan yang diperoleh yaitu sebesar 1,33.

Kemudian, peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berseri siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Tenggara dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata siswa pada siklus 1 sebesar 43,41, siklus 2 menjadi 71,66 menjadi 72,06 pada siklus 3 dengan peningkatan sebesar 28,65. Persentase nilai siswa yang tuntas pun dari siklus 1 sebesar 2,94% menjadi 55,88% pada siklus 2 menjadi 76,47% pada siklus 3 dengan peningkatan yang terjadi sebesar 47,82%.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran yaitu penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dapat memicu semangat belajarsiswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga dapat menjadi alternatif dalam variasi media pembelajaran. Selanjutnya, Penggunaan media gambar berseri sangat bagus untuk menimbulkan minat dan semangat siswa akan lebih mudah untuk bersikap kreatif dan aktif dalam menulis, serta dibimbing untuk dapat menulis karangan deskripsi dengan baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aprilia Tri Wulandari. (2015). **“Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN Kedungoleng 04 Kec. Paguyangan Kab. Brebes”**. Pontianak: Fkip Untan, skripsi tidak diterbitkan
- Azhar Arsyad. (2014). **Media Pembelajaran**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- BSNP. 2006. **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI**. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Burhan Nurgiyantoro. (2010). **“ Penilaian Pembelajaran Bahasa berbasis Kompetensi”**. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Elina Syarif, dkk (2009). **“Pembelajaran Menulis”**. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fitri Yuliawati, dkk. (2012). **Penelitian Tindakan Kelas**. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Henry Guntur Tarigan. (2008). **Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa**. Bandung: Angkasa.
- Masnur Muslich. (2009). **Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas”**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masnur Muslich. (2009). **Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas”**. Jakarta: Bumi Aksara.